

Kata Pengantar

Puji dan Syukur kita sampaikan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa karena atas karunia-Nya dan hidayah-Nya kita telah dapat menyelesaikan Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Tahun 2017.

Adapun penulisan LAKIP ini dimaksudkan memenuhi ketentuan Peraturan menteri Negara PANRB No. 53 tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman disusun berdasarkan capaian kinerja tahun 2017.

Dalam penyusunan LAKIP ini kami telah berupaya secara maksimal namun masih dirasakan adanya kekurangan. Untuk itu diharapkan kritik dan saran dalam penyempurnaan laporan ini dimasa yang akan datang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat adanya, Terima kasih.

Lubuk Sikaping, Januari 2018
Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Pasaman

Ir. SYAFRIALIS.MM
NIP. 19621231 198303 1 114

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
a. Dasar hukum pembentukan instansi.....	2
b. Struktur Organisasi.....	2
c. Profil satuan kerja pengkat daerah.....	2
d. Sumber daya manusia.....	3
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	4
a. Rencana Strategis (renstra tahun 2017-2021).....	4
b. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018.....	8
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
a. Pencapaian Tujuan dan sasaran Organisasi.....	12
b. Realisasi keuangan.....	16
c. Realisasi pencapaian indikator kinerja utama.....	22
d. Penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja.....	24
e. Perbandingan data kinerja.....	25
BAB IV. PENUTUP.....	33

Lampiran

- Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2017-2021

Ikhtisar Eksekutif

Rencana kinerja Dinas Perikanan tahun 2017 merupakan suatu dokumen yang baru diformalkan dalam kaitannya dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus Akuntabilitas Kinerja yang dimulai dari perencanaan strategik dan diakhiri dengan adanya laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Sebagai Pembinaan Manajemen Pemerintahan Daerah, Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman telah menyusun rencana Strategis dengan Visi :

"TERWUJUDNYA MASYARAKAT PERIKANAN KABUPATEN PASAMAN YANG SEJAHTERA,MAJU DAN MANDIRI".

Untuk mencapai visi tersebut Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman telah menetapkan berbagai tujuan, sasaran dan strategi yang memuat kebijakan, Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2017.

Secara rinci Anggaran Belanja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman tahun 2017 dibiayai dengan dana APBD adalah sebagai berikut :

- Belanja tidak Langsung Rp. 2.752.551.756,-
- Belanja Langsung Rp. 7.554.675.700,-
- Total Dana Rp. 10.307.227.456,-

Dari Dana APBD Tahun Anggaran 2017 telah dilaksanakan 20 Kegiatan dari 7 program, yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatana Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
5. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
6. Program Perencanaan Pembangunan Daerah
7. Program Penelitian dan Pengembangan Perikanan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Untuk menghadapi perubahan yang sedang dan akan terjadi akhir-akhir ini dimana setiap organisasi publik diharapkan lebih terbuka dan dapat memberikan suatu transparansi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, maka organisasi publik harus dapat membuat Rencana Strategis dan Rencana Kinerja yang di akhiri dengan adanya laporan pertanggung jawaban kinerja.

Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman No. 16 Tahun 2016 dan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya berpedoman pada Peraturan Bupati Pasaman No. 50 Tahun 2011. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017 yang disusun merupakan suatu dokumen perwujudan serta kewajiban dari suatu instansi pemerintah yang merupakan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya laporan pertanggungjawaban organisasi ini diharapkan kinerja organisasi dapat dievaluasi guna perbaikan pelaksanaan kegiatan dimasa datang.

LAKIP ini terdiri dari beberapa Bab yang antara lain berisikan ringkasan dari LAKIP dan uraian lebih lanjut dari setiap sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana strategis serta pencapaiannya. Realisasi kegiatan pada Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman sampai 31 Desember 2017 untuk realisasi fisik mencapai 97,44 % dan realisasi keuangan 86,21 %.

Kendala dan Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Tahun 2017 adalah :

1. Kurangnya SDM/aparatur Dinas Perikanan berakibat tidak dapat terlaksananya dengan baik dan lancar program/kegiatan. Cukup banyaknya program dan kegiatan dan luasnya wilayah/lokasi kegiatan tidak sebanding dengan jumlah SDM pelaksanaannya agar kendala yang sama tidak terjadi pada masa yang akan datang maka :
 1. Perlu lebih ditingkatkan lagi kemampuan aparatur dinas Perikanan untuk pelaksanaan tugas

I. DASAR HUKUM

Dasar Hukum Pembentukan Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman adalah Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2016 tanggal Oktober 2017 dan sesuai dengan PERBUP No.16 tahun 2016.

II. STRUKTUR ORGANISASI INSTANSI

Susunan organisasi Dinas Perikanan kabupaten Pasaman dapat dilihat dalam lampiran.

III. URAIAN SINGKAT TENTANG TUGAS DAN FUNGSI INSTANSI

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Perikanan berpedoman pada Peraturan Bupati Pasaman No.6 tahun 2016. Adapun tugas dan fungsi Dinas Perikanan adalah

a. Tugas

Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perikanan.

b. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal III. Dinas Perikanan mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang Perikanan.
- Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Perikanan.
- Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang Perikanan.
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya..

. SUMBER DAYA ALAM

Dinas Perikanan mempunyai Sumber Daya Alam dan Keunggulan sebagai berikut :

a. Sumber Daya Alam

- Dinas Perikanan mempunyai areal perikanan seluas 4,317.90 Ha yang terdapat di seluruh kecamatan seperti :
 - Tigo Nagari 150.00 Ha
 - Simpang Alahan Mati 190.00 Ha
 - Bonjol 384.00 Ha
 - Lubuk Sikaping, 153.50 Ha
 - Panti 507.50 Ha
 - Padang Gelugur 631.00 Ha
 - Duo Koto 135 Ha
 - Rao Selatan 880.90 Ha
 - Rao 817.00 Ha
 - Rao Utara 202.00 Ha
 - Mapat Tunggul 153.00 Ha
 - MT.Selatan 114.00 Ha

- Dinas Perikanan mempunyai pembudidaya Ikan sebanyak 17,679 orang yang tersebar di seluruh kecamatan yang terdiri :
 - Tigo Nagari 425 org
 - Simpang Alahan Mati 625 org
 - Bonjol 849 org
 - Lubuk Sikaping 439 org
 - Panti 1,639 org
 - Padang Gelugur 2,753
 - Duo Koto 418 org
 - Rao Selatan 4,621 org
 - Rao 4,224 org
 - Rao Utara 1,143 org
 - Mapat Tunggul 339 org
 - MT.Selatan 204 org

b. Sumber daya manusia

- ❖ Dinas Perikanan memiliki 88 orang pegawai dengan gambaran sebagai berikut :
 - PNS = 28 org
 - Kontrak/Honorar = 60 org
 - Jumlah = 88 org

Sedangkan berdasarkan latar belakang pendidikannya sebagai berikut :

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1	S 2	1
2	S.I	41
3	Diploma-IV	-
4	Diploma III	11
5	SMA	35

BAB I

PENDAHULUAN

B. LATAR BELAKANG

Untuk menghadapi perubahan yang sedang dan akan terjadi akhir-akhir ini dimana setiap organisasi publik diharapkan lebih terbuka dan dapat memberikan suatu transparansi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, maka organisasi publik harus dapat membuat Rencana Strategis dan Rencana Kinerja yang di akhiri dengan adanya laporan pertanggung jawaban kinerja.

Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman No. 16 Tahun 2016 dan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya berpedoman pada Peraturan Bupati Pasaman No. 50 Tahun 2011. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017 yang disusun merupakan suatu dokumen perwujudan serta kewajiban dari suatu instansi pemerintah yang merupakan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya laporan pertanggungjawaban organisasi ini diharapkan kinerja organisasi dapat dievaluasi guna perbaikan pelaksanaan kegiatan dimasa datang.

LAKIP ini terdiri dari beberapa Bab yang antara lain berisikan ringkasan dari LAKIP dan uraian lebih lanjut dari setiap sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana strategis serta pencapaiannya. Realisasi kegiatan pada Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman sampai 31 Desember 2017 untuk realisasi fisik mencapai 97,44 % dan realisasi keuangan 86,21 %.

Kendala dan Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Tahun 2017 adalah :

2. Kurangnya SDM/aparatur Dinas Perikanan berakibat tidak dapat terlaksananya dengan baik dan lancar program/kegiatan. Cukup banyaknya program dan kegiatan dan luasnya wilayah/lokasi kegiatan tidak sebanding dengan jumlah SDM pelaksanaannya agar kendala yang sama tidak terjadi pada masa yang akan datang maka :
2. Perlu lebih ditingkatkan lagi kemampuan aparatur dinas Perikanan untuk pelaksanaan tugas

IV. DASAR HUKUM

Dasar Hukum Pembentukan Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman adalah Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2016 tanggal Oktober 2017 dan sesuai dengan PERBUP No.16 tahun 2016.

V. STRUKTUR ORGANISASI INSTANSI

Susunan organisasi Dinas Perikanan kabupaten Pasaman dapat dilihat dalam lampiran.

VI. URAIAN SINGKAT TENTANG TUGAS DAN FUNGSI INSTANSI

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Perikanan berpedoman pada Peraturan Bupati Pasaman No.6 tahun 2016. Adapun tugas dan fungsi Dinas Perikanan adalah

c. Tugas

Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perikanan.

d. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal III. Dinas Perikanan mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang Perikanan.
- Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Perikanan.
- Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang Perikanan.
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya..

VII. SUMBER DAYA ALAM

Dinas Perikanan mempunyai Sumber Daya Alam dan Keunggulan sebagai berikut :

c. Sumber Daya Alam

- Dinas Perikanan mempunyai areal perikanan seluas 4,317.90 Ha yang terdapat di seluruh kecamatan seperti :
 - Tigo Nagari 150.00 Ha
 - Simpang Alahan Mati 190.00 Ha
 - Bonjol 384.00 Ha
 - Lubuk Sikaping, 153.50 Ha
 - Panti 507.50 Ha
 - Padang Gelugur 631.00 Ha
 - Duo Koto 135 Ha
 - Rao Selatan 880.90 Ha
 - Rao 817.00 Ha
 - Rao Utara 202.00 Ha
 - Mapat Tunggul 153.00 Ha
 - MT.Selatan 114.00 Ha

- Dinas Perikanan mempunyai pembudidaya Ikan sebanyak 17,679 orang yang tersebar di seluruh kecamatan yang terdiri :
 - Tigo Nagari 425 org
 - Simpang Alahan Mati 625 org
 - Bonjol 849 org
 - Lubuk Sikaping 439 org
 - Panti 1,639 org
 - Padang Gelugur 2,753
 - Duo Koto 418 org
 - Rao Selatan 4,621 org
 - Rao 4,224 org
 - Rao Utara 1,143 org

- Mapat Tunggul 339 org
- MT.Selatan 204 org

d. Sumber daya manusia

❖ Dinas Perikanan memiliki 88 orang pegawai dengan gambaran sebagai berikut :

- PNS = 28 org
- Kontrak/Honorar = 60 org
- Jumlah = 88 org

Sedangkan berdasarkan latar belakang pendidikannya sebagai berikut :

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1	S 2	1
2	S.I	41
3	Diploma-IV	-
4	Diploma III	11
5	SMA	35

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEJIK TAHUN 2017 - 2021

Perencanaan Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Tahun 2017 – 2021, dimaksudkan untuk menciptakan komitmen dalam rangka membangun sistem akuntabilitas dan kinerja sebagai salahsatu upaya penerapan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (Good Governance) dalam penyelenggaraan tugas-tugas kedinasan. Dan juga untuk memberikan arah dan pedoman kepada seluruh aparatur Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman dalam mencapai Visi dan Misi yang telah disepakati.

VISI

Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman sebagai institusi yang menyelenggarakan tugas pemerintahan dibidang Perikanan harus dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia guna mencapai pelayanan kepada masyarakat agar berhasil guna dan berdaya guna secara maksimal.

Untuk membawa Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman dalam waktu lima tahun yang akan datang perlu terarah dan terfokus kepada hasil-hasil yang dicapai melalui perumusan, masukan, saran dan pendapat, dari seluruh Aparat Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman.

Visi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Tahun 2017 – 2021 seperti yang tertuang dalam renstra Dinas Perikanan adalah :

**“ TERWUJUDNYA MASYARAKAT PERIKANAN KABUPATEN PASAMAN YANG
SEJAHTERA, MAJU DAN MANDIRI ”**

Terwujudnya Visi tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman. Sebagai bentuk nyata visi tersebut maka ditetapkan misi Dinas Perikanan Kab. Pasaman yang menggambarkan hal yang harusnya terlaksana sehingga hal yang masih abstrak terlihat pada visi akan lebih nyata pada misi tersebut.

MISI

Misi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produktifitas dan daya saing produk perikanan
2. Meningkatkan usaha dan nilai tambah produk perikanan
3. Mengendalikan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan secara optimal dan berkelanjutan.

TUJUAN

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang ada maka ditetapkan tujuan Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk perikanan yang berdayasaing
2. Mendorong percepatan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan perikanan
3. Meningkatkan mutu hasil perikanan

Sehubungan dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan sasaran yang rinci yang harus dipenuhi dalam waktu satu tahun sehingga dapat menjamin keberhasilan jangka panjang. Adapun sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Perikanan adalah :

SASARAN

1. Meningkatnya produksi dan produktifitas perikanan
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat perikanan
3. Menigkatnya pengetahuan,keterampilan SDM dalam pengelolaan potensi perikanan
4. Meningkatnya jumlah kelompok yang melakukan kemitraan usaha dan produk olahan hasil perikanan yang diregister serta konsumsi ikan/kapita/tahun.

KEBIJAKAN

Adapun kebijakan Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman dalam mendukung Pemerintah Daerah di bidang teknis adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi masyarakat perikanan dan optimalisasi potensi perikanan budidaya.
2. Meningkatkan peran serta penyuluh dalam pengembangan kelembagaan perikanan.
3. Meningkatkan peran serta unit pelaksanaan teknis dinas dalam penyediaan induk dan benih unggul.
4. Meningkatkan mutu,dan nilai tambah produk perikanan serta mengembangkan usaha pengelolaan hasil perikanan dan memperkuat jaringan pemasaran
5. Meningkatkan pengelolaan sumber daya perikanan yang optimal dan berkelanjutan.

PROGRAM

Program yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi adalah :

1. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
2. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut,Air Payau dan Air Tawar
3. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

4. Program Penelitian dan Pengembangan Perikanan
5. Program Gerakan Pakan Ikan Mandiri

Untuk mendukung program tersebut perlu didukung dengan kegiatan yang dilaksanakan tahun 2017 yaitu :

1. Operasional Balai Benih Ikan (BBI)
2. Pengawasan dan Monitoring Hama dan Penyakit Ikan
3. Pengembangan Mina Padi
4. Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP)
5. Peningkatan Mutu induk ikan air tawar
6. Pengembangan Kawasan Konservasi
7. Pengembangan Kawasan Minapolitan
8. Pelaksanaan kegiatan DAK bidang Perikanan
9. Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)
10. Penyusunan Database Perikanan
11. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan
12. Domestikasi ikan-ikan lokal
13. Peningkatan Kompetensi dan SDM Aparatur Perikanan
14. Kaji terap teknologi Budidaya Perikanan
15. Gerakan Pakan Ikan Mandiri

B. PERJANJIAN KINERJA 2017

No.	Sasaran strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
1	Meningkatnya Usaha Perikanan Budidaya	1. Jumlah Produksi benih unggul di BBI 2. Jumlah Kelompok pembudidaya ikan dengan menerapkan CPIB dan CPIP	1.200.000 ekor 8 kelompok
2	Meningkatkan kesejahteraan pembudidaya dan pengolah	1. Jumlah Poklahsar (kelompok pengolah dan pemasar) 2. Jumlah konsumsi ikan/kapita/tahun	

Point 2 targetnya baru pada Tahun 2018

Program	Anggaran
1. Pelayanan administrasi perkantoran	Rp.1.170.450.700,-
2. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp. 62.500.000,-
3. Peningkatan disiplin aparatur	Rp. 18.000.000,-
4. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan	
Capaian kinerja keuangan	Rp. 6.000.000,-
5. Pengembangan budidaya perikanan	Rp.6.397.847.000,-
6. Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp. 5.000.000,-
7. Penelitian dan Pengembangan perikanan	Rp. 678.553.000,-

C. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2017 (Dinas Perikanan masih tergabung dengan Dinas Pertanian)

Untuk mengukur keberhasilan dari Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman tahun 2016 ditetapkan target indikator sasaran dan target dari masing-masing sasaran yang dituangkan kedalam format Rencana Kerja Tahun 2016 sebagai berikut :

No.	Sasaran strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
-----	--------------------------	--------------------------	---------------

1	Terwujudnya kemajuan dan kemandirian petani dalam berusaha tani	<p>a. Meningkatnya SDM petani tembakau dan kualitas produksi tanaman perkebunan</p> <p>b. Meningkatnya wawasan dan pendapatan petani dengan menumbuhkan penangkar bibit tanaman perkebunan</p>	<p>3 klp</p> <p>8 klp</p>
2	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani	<p>a. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani tentang pemeliharaan kakao</p> <p>b. Terciptanya nagari model percontohan Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani kakao. Terbinanya nagari model kakao melalui pemeliharaan kebun induk kakao</p>	<p>14 Angkt</p> <p>2 Angkatan</p> <p>2 Nagari</p>
3	Meningkatnya produksi, mutu dan daya saing komoditas pertanian dan perikanan	<p>a. Meningkatnya produksi dan produktifitas tanaman pisang melalui SL pisang</p> <p>b. Terampilnya petani dalam pengendalian OPT tanaman perkebunan</p> <p>c. Meningkatnya produksi dan produktifitas tanaman perkebunan di kab. Pasaman</p> <p>d. Meningkatnya populasi ternak sapi di kab. Pasaman dan terlatihnya kelompok pembudidaya ternak</p> <p>e. Meningkatnya kelembagaan terhadap kelompok tani ternak dan terlatihnya kelompok tani ternak</p> <p>f. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dan petani tentang informasi pasar</p> <p>g. Terciptanya sistem penyaluran</p>	<p>1 demplot</p> <p>5 Angkatan</p> <p>180 org</p> <p>142 Ha</p> <p>2 akt</p>

		dan penggunaan pupuk dan pestisida yang sesuai dengan aturan yang berlaku di Kab. Pasaman	2 akt
		h. Meningkatnya kualitas hasil produksi dan terpeliharanya kebun percontohan karet	100 %
		i. Program dan kegiatan dinas pertanian dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada terlaksannya rapat evaluasi kegiatan	100 %
		j. Meningkatnya produksi dan produktifitas padi dan palawija	10 Ha
		k. Meningkatnya produksi benih ikan unggul dari BBI	12 Kec.
		l. Meningkatnya mutu, harga dan kualitas produksi tanaman perkebunan karet dan kakao	12 Kec
		m. Teridentifikasi jenis penyakit ikan dan lokasi penyebarannya	4 BBI
		n. Bertambah baiknya mutu genetik ternak sapi dan kerbau di Kab. Pasaman	180 org
		o. Terfasilitasinya pembibitan ternak dan pasar ternak	3 angkatan
		p. Meningkatnya sarana dan prasarana peternakan	12 kec
			2 unit
			1 paket
3	Meningkatnya produksi, mutu dan daya saing komoditas pertanian dan perikanan	q. Meningkatnya produksi dan produktifitas tanaman pisang melalui SL pisang	1 demplot
		r. Terampilnya petani dalam	5 Angkatan

		<p>pengendalian OPT tanaman perkebunan</p> <p>s. Meningkatnya perluasan areal tanaman karet serta meningkatnya produksi dan mutu tanaman karet daerah agropolitan Terlaksananya pertemuan teknis kelompok.</p> <p>t. Meningkatnya produksi dan produktifitas tanaman perkebunan di kab. Pasaman</p> <p>u. Meningkatnya populasi ternak sapi di kab. Pasaman dan terlatihnya kelompok pembudidaya ternak</p> <p>v. Meningkatnya kelembagaan terhadap kelompok tani ternak dan terlatihnya kelompok tani ternak</p> <p>w. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dan petani tentang informasi pasar</p> <p>x. Terciptanya sistem penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida yang sesuai dengan aturan yang berlaku di Kab. Pasaman</p> <p>y. Meningkatnya kualitas hasil produksi dan terpeliharanya kebun percontohan karetmutu genetik ternak sapi dan kerbau di Kab. Pasaman</p> <p>z. Terfasilitasinya pembibitan ternak dan pasar ternak</p> <p>aa. Meningkatnya sarana dan prasarana peternakan</p>	<p>180 org</p> <p>142 Ha</p> <p>2 akt</p> <p>2 akt</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>10 Ha</p> <p>12 Kec.</p> <p>12 Kec</p>
4	Terwujudnya	a. Meningkatnya pengetahuan	2 kelompok

	<p>pengembangan pola usaha tani yang berorientasi agribisnis</p>	<p>masyarakat dan petani tentang informasi pasar dan potensi usaha agribisnis komoditi pangan strategis</p> <p>b. Berkembangnya usaha perikanan melalui bantuan benih ikan dan pakan ikan</p> <p>c. Tersedianya induk ikan unggul bagi UPR di kawasan mina politan.</p> <p>d. Terbinanya pembudidaya ikan melalui sosialisasi dan temu lapang</p> <p>e. Meningkatnya pendapatan kelompok pengolah ikan di kab. Pasaman</p>	<p>30 orang</p> <p>5 UPR</p> <p>3 angkatan</p> <p>3 kelompok</p>
--	--	--	--

Program	Anggaran
1. Program peningkatan kesejahteraan petani	Rp. 311.074.500
2. Program Peningkatan ketahanan pangan (pertanian/perkebunan)	Rp. 963.812.500
3. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan	Rp. 19.181.143.700
4. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Rp. 791.680.700
5. Program pengembangan budidaya perikanan	Rp. 2.683.657.100
6. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Rp. 367.000.500
7. Program peningkatan produksi hasil peternakan	Rp. 1.149.062.500
8. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa Dan jaringan pengairan lainnya	Rp. 327.651.500
9 . Program penelitian dan pengembangan perikanan	Rp. 137.444.800

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/Badan Hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban atas kinerja suatu organisasi.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Metode pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman dengan melakukan metodologi skala pengukuran untuk masing-masing indikator kinerja pada kegiatan yang dilakukan tahun 2017 dengan menggunakan pengukuran kinerja melalui indikator input, output, outcome.

Analisa pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman untuk tahun 2017 pada masing-masing sasaran secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Sasaran Strategis		Meningkatnya UsPaha Perikanan Budidaya		
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Produksi Benih dan Induk Unggul di BBI	1.200.000	1.159.000	105,36
Sasaran Strategis		Meningkatnya Kesejahteraan Pembudidaya dan pengolah		
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Poklamsar (kelompok pengolah dan pemasar)			
2.	Jumlah peng konsumsi ikan/kapita/tahun			

--	--	--	--	--

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun ini dan Tahun lalu

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja Sesuai Renstra (selama 5 tahun)	Pencapaian Kinerja Tahun 2017	Pencapaian Kinerja Tahun 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

4. Perbandingan Realisasi kinerja sampai dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja Sesuai Renstra (selama 5 Tahun)	Akumulasi Kinerja s.d Tahun 2017	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

C. REALISASI ANGGARAN

Sasaran Strategis		Meningkatnya Usaha Perikanan Budidaya			
No	Indikator kinerja	Program kegiatan	Anggaran	Realisasi	% Capaian
1	Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana perikanan	Pengembangan budidaya perikanan	5.646.776.630	5.216.327.758	93,61

Sasaran Strategis		Meningkatnya kesejahteraan pembudidaya pengolah			
No	Indikator kinerja	Program kegiatan	Anggaran	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatkan pertumbuhan POKLAHSAR (kelompok pengolah dan pemasar)	Penelitian dan pengembangan perikanan	601.653.000	568.382.154	94,47

Realisasi ini dicapai dengan yaitu dengan melaksanakam 7 program yang terdiri dari 20 kegiatan yaitu:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a. Administrasi perkantoran
 - b. Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran
 - c. Rapat dan Koordinasi
2. Program Peningkatan sarana dan prasarana perkantoran
 - a. Pengadaan peralatan dan mesin
3. Program peningkatan disiplin aparatur
 - a. Pengadaan pakaian aparatur
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
 - a. Penyusunan laporan SKPD
5. Program pengembangan budidaya perikanan

- a. Operasional BBI
 - b. Pengawasan dan monitoring hama penyakit ikan
 - c. Pengembangan kawasan minapolitan
 - d. Pengembangan mina padi
 - e. Pelaksanaan kegiatan DAK bidang Perikanan
 - f. Pengembangan usaha mina pedesaan
 - g. Pengembangan wirausaha perikanan
 - h. Penyusunan database perikanan
 - i. Gerakan pakan ikan mandiri
 - j. Pengembangan kawasan koservasi perikanan
6. Program perencanaan pembangunan daerah
- a. Penyusunan renstra SKPD
7. Program Penelitian dan Pengembangan Perikanan
- a. Pengawasan dan pembinaan mutu hasil perikanan
 - b. Gemar Ikan
 - c. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perikanan

PENJELASAN YANG MEMADAI ATAS PENCAPAIAN KINERJA

1. Faktor-Faktor Penyebab Keberhasilan :

- Lancarnya penyaluran dana
- Koordinasi tingkat kabupaten cukup baik
- Adanya dukungan penyuluh perikanan di lapangan
- Adanya tim monitoring dan pengawasan internal lingkup perikanan
- Motivasi kerja PNS yang cukup baik
- Respon positif dari petani ikan

2. Hambatan Atau Kendala Dan Permasalahan Yang Dihadapi :

- Masih kurangnya tenaga teknis dibidang perikanan untuk mendukung kegiatan
- UPT dinas perikanan di kecamatan belum berfungsi dengan maksimal karna masih terbatas sarana dan prasarana

3. Langkah- Langkah Antisipatif Yang Dapat Diambil

- Pengusulan penambahan tenaga teknis (Perikanan)
- Mengoptimalkan petugas yang ada untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan di lapangan dalam rangka memonitoring dan evaluasi kegiatan
- Mengoptimalkan kinerja pegawai yang ada pada dinas perikanan sehingga seluruh program dan kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman merupakan suatu dokumen yang berupa laporan capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman selama periode 1 (satu) tahun. Pengukuran kinerja tersebut didasarkan pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman yang telah disusun sebelumnya. Secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Tahun Anggaran 2017 berdasarkan uraian diatas adalah

- a. Capaian kinerja secara fisik adalah 97,44 %
- b. Capaian kinerja keuangan/realisasi keuangan adalah 86,21 %

Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Pasaman

Ir. SYAFRIALIS,MM
NIP.196212311983031114